



BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas IV MIM Pulau Tengah yang berjumlah 15 Orang 6 laki-laki dan 9 orang perempuan tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan objeknya adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* (STAD) di kelas IV MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIM Pulau Tengah untuk mata pelajaran IPS. Penelitian dirancang selama 3 bulan dengan waktu pengumpulan data pada bulan Agustus 2015

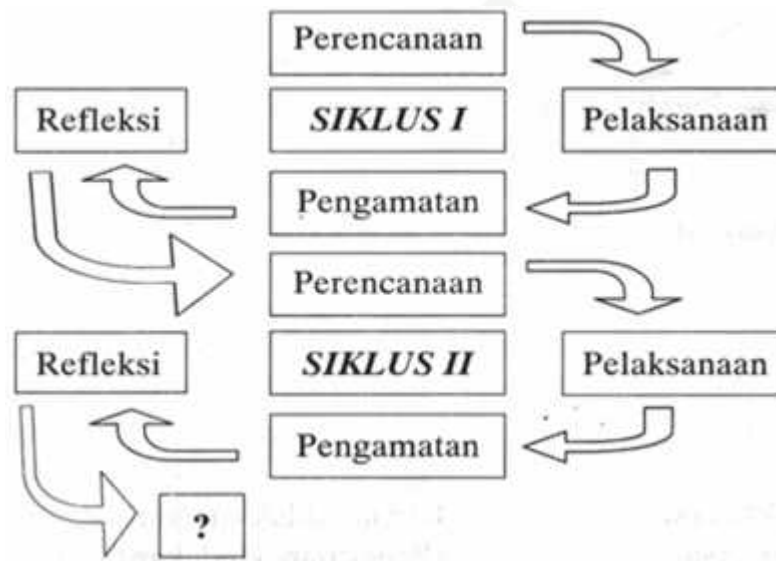
C. Rancangan penelitian

Sesuai dengan jenisnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah model siklus yang dikembangkan oleh Arikunto. Menurut Arikunto: “lamanya satu siklus berlansung atau beberapa kali pertemuan, peneliti dapat mengadakan refleksi terhadap satu siklus yang kurang tepat, karena jangka waktu pelaksanaan pembelajaran sifatnya relative”. Jangka waktu untuk satu siklus tergantung dari materi yang dilaksanakan dengan cara tertentu. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti merasa sudah mendapat pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.¹

¹Suharmi Arikunto, *Loc. Cit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Siklus penelitian ini mempedomani siklus penelitian yang dirancang oleh Wardani seperti yang tertera pada gambar dibawah ini²:



Gambar 1. Daur Siklus PTK menurut Arikunto

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian disetiap siklus meliputi 4 (empat) kegiatan pokok, yaitu: rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, tiap siklus pada penelitian ini dapat dilihat dari desain sebagaipenelitian berikut:

1. Perencanaan /persiapan tindakan (planning)

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus yang terdiri dari standar kompetensi, pokok bahasan, sumber belajar/alat, alokasi waktu.

²Wardani. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: UT, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan LKS (lembar kerja siswa) yang terdiri dari materi dan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.
- d. Guru menyiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan (acting)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rancangan pelaksanaan pelajaran yang telah dilaksanakan, diantaranya :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- b. Guru menyampaikan informasi kepada siswa lewat materi yang akan diajarkan.
- c. Guru membentuk kelompok belajar menjadi empat kelompok.
- d. Guru membimbing setiap kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- e. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah pelajari.
- f. Guru memberi penghargaan atau pujian atas hasil kerja kelompoknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas guru, siswa, dan motivasi belajar siswa dalam penerepan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data pribadi siswa yakni; nama, jumlah, dan jenis kelamin siswa kelas IV MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

E. Analisis data

1) Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data terkumpul melalui pengamatan berupa data aktivitas guru dan aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan sangat sekarang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila *persentase* antara 81% - 100% dikatakan “Baik Sekali”
- b) Apabila *persentase* antara 61% - 80% dikatakan “Baik”
- c) Apabila *persentase* antara 41% - 60% dikatakan “Sedang”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Apabilapersentase antara 21% - 40% dikatakan “Kurang”.

e) Apabilapersentase dibawah $\leq 20\%$ dikatakan “Sangat Kurang”.

2) Hasil Belajar dianalisa dengan rumus sebagai berikut:

a) Ketuntasan individu dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = Ketuntasan belajar Siswa Individu

b) Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan rumus : $\text{PK} = \frac{\text{JT}}{\text{JS}} \times 100\%$

Keterangan : PK : persentase hasil klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas